

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawattir, dan membacanya merupakan ibadah. Bahkan nabi Muhammad SAW dalam sabdanya pernah mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari al-Qur'an akan diberikan balasan oleh Allah SWT 10 kali lipat. Rasulullah bersabda "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (al-Qur'an), maka mendapat satu kebaikan, dan dari satu kebaikan ini berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf".¹

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT sebagai petunjuk, pemberi penjelasan, serta pembeda antara suatu hal yang benar dan yang batil. Maka sudah seharusnya umat Islam menjaga dan mengagungkan al-Qur'an. Mengagungkan al-Qur'an tidak hanya membacanya dengan nada yang indah dan fasih, namun juga perlu usaha yang komkret dalam memeliharanya, diantaranya dengan menghafalkannya. Termasuk keistimewaan al-Qur'an adalah menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang senantiasa terjaga dan terjamin kesucian serta kemurniannya selamanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah (QS Al-Hijr:9):

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

¹ Amirullah Syarbini dan Sumantri, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 5.

https://www.google.co.id/books/edition/Kedahsyatan_Membaca_Al_Qur_an/PvCpCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Amirullah+Syarbini+dan+Sumantri,+Kedahsyatan+Membaca+Al-Qur%20%99an&printsec=frontcover

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”²

Ayat ini merupakan garansi dari Allah SWT bahwa Dia akan menjaga Al-Qur’an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal al-Qur’an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan menghafal al-Qur’an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya adalah suatu pekerjaan yang mulia. Adapun diantara keutamaan para penghafal al-Qur’an yaitu diberikan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah atau disebut dengan Ahlullah.

Salah satu upaya untuk menjaga atau memelihara kelestarian Al-Qur’an adalah dengan menghafalkannya. Allah telah memberikan jaminan akan mudahnya al-Qur’an untuk dihafalkan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Qamar:17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar:17).³

Sejak al-Qur’an diturunkan hingga saat ini banyak orang yang menghafal Al-Qur’an. Tidak disangkal lagi bahwa metode mempunyai peran yang sangat penting dalam proses menghafal al-Qur’an. Hal terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga al-Qur’an tetap ada dalam dada kita. Untuk mencapai suatu tujuan di butuhkan strategi dan cara yang tepat, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-

² Bobi Erno Rusadi, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Maha Santri Pondok Pesantren Nurul Qur’an”, Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 4, no.2 (2018): 269.

³ Ibrahim Rasuilil Azmi, “Optimalisasi Metode Muroja’ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMAN 9 Rejanglebong,” al-Bahtsu 4, no.1 (2019): 86.

Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan daya hafal siswa sesuai dengan yang diinginkan, seorang guru harus tepat dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas. Metode sendiri merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MTs Darunnajah pada tanggal 11 Agustus 2020, menurut ustadz zainuddin untuk melancarkan hafalan atau menjaga hafalan memang lebih sulit dari pada menghafal dari nol. Adapun metode yang digunakan para ustadz/ustadzah untuk meningkatkan daya hafal siswa, yaitu metode muroja'ah. Banyak cara yang digunakan siswa dalam muroja'ah hafalannya, seperti mengulang hafalannya sendiri, mengulang dengan rekan hafidz atau orang tua, mengulang dalam shalat, dan mengulang dengan ustadz/ustadzahnya di sekolah.

Menurut ustadz/ustadzah di MTs Darunnajah metode muroja'ah lah yang paling tepat dan efektif untuk meningkatkan daya hafal siswa. Metode muroja'ah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya untuk menjaga dari lupa dan salah. Dalam hal ini siswa dapat mendengarkan muroja'ah hafalannya dengan teman sesama hafidz, dengan orangtua, atau dengan ustadz/ustadzahnya di sekolah. Metode muroja'ah seperti ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Karna biasanya kalo muroja'ah sendiri terdapat kesalahan yang

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Depublish, 2017), 175.

https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Darmadi,+Pengembangan+Model+Metode+Pembelajaran+dalam+Dinamika+Belajar+Siswa&printsec=frontcover

tidak disadari, akan tetapi jika melibatkan orang lain maka siswa akan tau letak kesalahannya kemudian diperbaiki.

Kesuksesan seseorang dalam menghafal al-Qur'an dapat dilihat dari sejauh mana sering mengulang hafalan al-Qur'annya, baik dengan guru ataupun secara pribadi yang disebut muroja'ah. Semakin sering seseorang mengulang hafalannya maka akan menjadi cepat hafal dan kuat dalam mempertahankan hafalannya.⁵Lalu apakah metode muroja'ah yang diterapkan dalam kelas tahfidz di MTs Darunnajah dapat membantu meningkatkan daya hafal siswa atau tidak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Untuk Meningkatkan Daya Hafal Siswa Pada Kelas Tahfidz di MTs Darunnajah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa sub fokus yaitu:

1. Implementasi metode pembelajaran Muroja'ah untuk meningkatkan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah
2. Kelebihan dan kekurangan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Muroja'ah untuk meningkatkan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah ?

⁵ Ajuslan Kerubun, *menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2016), 40.

https://www.google.co.id/books/edition/MENGHAFAL_AL_QUR_AN_DENGAN_MENYENANGKAN/QzjvDwAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&dq=Ajuslan+Kerubun,+menghafal+Al-Qur%E2%80%99an+Dengan+Menyenangkan&printsec=frontcover

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti dapat mengemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

3. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran Muroja'ah untuk meningkatkan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah
4. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan daya hafal siswa pada kelas tahfidz di MTs Darunnajah

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang pendidikan islam kedepan. Secara rinci manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama islam terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Tahfidz Qur'an khususnya dalam pelaksanaan metode muroja'ah. Dan juga sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Kudus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini akan memberikan nilai tambah bagi peneliti dalam rangka mengkaji dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan problematika penelitian tersebut. Serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam khususnya yang berkenaan dengan metode muroja'ah.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan siswa semangat dalam menghafal serta meningkatkan kemampuan daya hafal Al-Qur'annya

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafidz sehingga daya hafalnya semakin bagus.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk lembaga pendidikan untuk lebih mengembangkan dan mempertahankan sistem yang telah digunakan agar mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang kualitas hafalannya baik dan kuat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan untuk mendapatkan gambaran yang jelas memahami secara keseluruhan isi skripsi. Maka peneliti cantumkan sistematika laporan sebagai berikut: Bab I pendahuluan, pada bagian ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, pada bagian ini menjelaskan tentang deskripsi teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini, meliputi A). Metode Pembelajaran Muroja'ah, meliputi pengertian metode pembelajaran muroja'ah, langkah-langkah pembelajaran muroja'ah, dan macam-macam metode pembelajaran muroja'ah. B). Daya Hafal Al-Qur'an Siswa, meliputi pengertian daya hafal al-qur'an, ruang lingkup daya hafal al-qur'an dan indikator meningkatkan daya hafal al-qur'an.

Bab III metode penelitian, pada bagian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Selanjutnya yg terakhir bab V penutup, pada bab kelima penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.